

**ANALISIS KORELASI KEMAMPUAN VERBAL DAN KONSENTRASI  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X  
SMK NEGERI 2 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

**RESKIANI**

NIM 14.16.12.0132

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2018**

**ANALISIS KORELASI KEMAMPUAN VERBAL DAN KONSENTRASI  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X  
SMK NEGERI 2 PALOPO**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Oleh

**RESKIANI**

NIM 14.16.12.0132

Dibimbing Oleh:

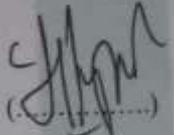
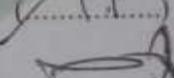
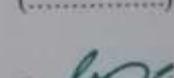
1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2018**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo" yang ditulis oleh Reskiani, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.12.0132. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, Tanggal 26 Desember 2018, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd               | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Dr. Taqwa, S.Ag, M.Pd.I.            | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Hilal Mahmud, M.M               | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Dr. Edhy Rustan, M.Pd               | Pembimbing II     | (  ) |

Mengetahui :

  
Rektor IAIN Palopo  
  
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP. 19691104 199403 1 004

  
Dekan FTIK IAIN Palopo  
  
Dr. Kaharuddin, M.Pd.I  
NIP. 19701030 199903 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Verbal dan  
Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika  
Kelas X SMK Negeri 2 Palopo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 2018

Yang membuat pernyataan

  
Reskiani  
NIM. 14.16.12.0132

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : "Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : Reskiani

NIM : 14.16.12.0132

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil.

Demikian untuk proses selanjutnya.

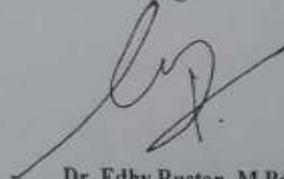
Palopo, 2018

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M  
NIP. 19571005 198303 1 024

Pembimbing II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd  
NIP. 19840817 200901 1 018

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : "Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : Reskiani

NIM : 14.16.12.0132

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah..

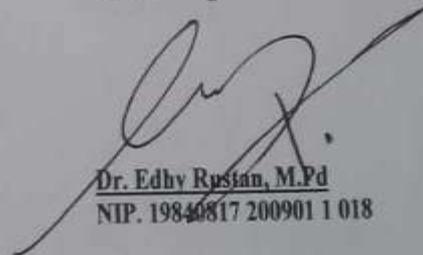
Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud, M.M  
NIP. 19571005 198303 1 024

Pembimbing II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd  
NIP. 19840817 200901 1 018

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : - Palopo, November 2018

Hal : Skripsi Reskiani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo  
Di-

Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Reskiani

NIM : 14.16.12.0132

Program Studi : Tadris Matematika

Jurusan : Ilmu Keguruan

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : "Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian proses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Dr. Hilal Mahmud, M.M**  
NIP. 19571005 198303 1 024



## PERSETUJUAN PENGUJI

Judul skripsi : "Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo"

Yang ditulis oleh :

Nama : Reskiani

NIM : 14.16.12.0132

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian munaqasyah..

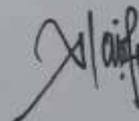
Demikian untuk proses selanjutnya.

Penguji I



Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19760107 200312 1 002

Penguji II



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd  
NIP. 19850917 201101 2 018

## ABSTRAK

**Reskiani, 2018.” Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo”. Dibawah bimbingan Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd.**

**Kata Kunci :** *Hubungan, Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa*

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasi yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo, yaitu berjumlah 702 siswa. Oleh karena itu jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti menggunakan rumus *Slovin* sehingga menghasilkan sampel sebanyak 88 siswa.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu kemampuan verbal dan konsentrasi. Adapun untuk keperluan pengukuran variabel, digunakan tes untuk kemampuan verbal dan angket untuk konsentrasi. Sebelum digunakan instrumen. Sebelum instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji menunjukkan bahwa semua instrumen valid dan reliabel. Hasil penelitian diolah menggunakan SPSS, hasil olahan SPSS menunjukkan secara deskriptif skor rata-rata yang diperoleh siswa untuk tes kemampuan verbal yaitu diperoleh nilai rata-rata 35,85 range 14,00, varians 10,472, standar deviasi 3,23, skor maksimum dicapai sebesar 42,00 dan skor minimum 28,00 dan skor rata-rata angket konsentrasi yaitu 48,26, range 27,00, dengan varians 27,621, standar deviasi 5,25 serta skor maksimum 61,00 dan skor minimum 34,00. Adapun hasil data tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil penelitian ini terdapat korelasi yang cukup kuat dan positif antara kedua variabel dan hal itu menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN Negeri 2 Palopo memiliki tingkat kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika yang tergolong cukup kuat.

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo”.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam selaku para pengikutnya. Semoga kita menjadi pengikutnya yang senantiasa mengamalkan ajarannya dan meneladani akhlaknya hingga akhir hayat kita.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini ditemui berbagai kesulitan dan hambatan, tetapi dengan penuh keyakinan dan motivasi yang tinggi untuk menyelesaikannya, serta bantuan, petunjuk, saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, serta Wakil Rektor I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc., M.A, selaku Guru Besar IAIN Palopo.

3. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
4. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
5. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika beserta seluruh dosen dan staf di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Hilal Mahmud, M.M selaku pembimbing I dan Dr. Edhy Rustan, M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terbaik dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd Selaku Kepala Bagian Perpustakaan IAIN Palopo, para pegawai dan staf perpustakaan yang telah memberikan peluang untuk membaca dan khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Nobertinus, SH., MH., selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Palopo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para guru dan staf SMK Negeri 2 Palopo
9. Peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Palopo yang telah bersedia bekerja sama membantu penulis dalam meneliti.
10. Teristimewa ditujukan kepada orang tuaku yang tercinta Rusdin dan Jahenni yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang

sejak kecil hingga sekarang. Serta saudara-saudaraku (Rusjaeni, Ruslan, Rusliadi, Anjani, Dias Astisa dan Idul Syaputra) yang sudah mendoakan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis.

11. Teman-teman seperjuangan terutama mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo khususnya angkatan 2014 terutama untuk sahabat-sahabatku Aisah Ahmad, Hadijah, Evitasari, Hasmayanti Salim, Nur Hidayatul Karimah, Haslinda, dan Dita Damayanti, Alma Arief, Dicky Asgar, Ranti, Astri serta masih banyak rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis satu persatu yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan dengan penyusunan skripsi ini.

12. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sebesar-besarnya.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

*Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Palopo, 2018

Penulis

Reskiani

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDU .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis .....	7
F. Definisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
B. Kajian Pustaka .....	13
1. Kemampuan Verbal dalam Pembelajaran Matematika.....	13
a. Pengertian Kemampuan Verbal .....	13
b. Indikator Kemampuan Verbal.....	16
2. Konsentrasi.....	17
a. Pengertian Konsentrasi.....	17
b. Indikator Konsentrasi .....	23

3. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Jenis Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis Uji Instrumen.....	40
a. Uji Validitas.....	40
b. Uji Reliabilitas.....	42
2. Analisis Data Hasil Penelitian .....	42
a. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
b. Uji Normalitas .....	44
c. Analisis Korelasi .....	45
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir .....	26
Gambar 3.1 : Desain Penelitian.....	27

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi .....	29
Tabel 3.2: Jumlah Sampel .....	30
Tabel 3.3 : Interpretasi Validitas Konstruk .....	35
Tabel 3.4 : Interpretasi Reliabilitas .....	36
Tabel 3.5 : Interpretasi Koefisien Nilai r .....	39
Tabel 4.1 : Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Kemampuan Verbal.....	40
Tabel 4.2 : Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Konsentrasi .....	41
Tabel 4.3 : Statistik Deskriptif Kemampuan Verbal .....	43
Tabel 4.4 : Statistik Deskriptif Konsentrasi .....	43
Tabel 4.5 : Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov .....	45
Tabel 4.6 : Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun banyak siswa yang menganggap ilmu matematika sangat sulit dan susah untuk dimengerti sehingga menyebabkan kurangnya minat untuk belajar matematika, siswa selalu berpikir mengenai cara berhitung, memahami simbol-simbol dan menghafalkan rumus-rumus.

Seseorang akan merasa mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis. Disamping itu, matematika dapat memudahkan dalam pemecahan masalah karena proses kerja matematika dilalui secara berurutan yang meliputi tahap observasi, menebak, menguji hipotesis, mencari analogi, dan akhirnya merumuskan teorema-teorema. Selain itu matematika memiliki konsep terukur dan hubungan-hubungan banyak menggunakan simbol. Simbol-simbol ini sangat penting dalam membantu memanipulasi aturan-aturan yang beroperasi dalam struktur-struktur. Simbolisasi juga memberikan fasilitas komunikasi sehingga dapat memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi, dan dari informasi inilah dapat dibentuk konsep-konsep baru. Dengan demikian simbol-simbol matematika sangat bermanfaat untuk mempermudah cara kerja berfikir, karena simbol-simbol ini dapat digunakan untuk mengomunikasikan ide-ide dengan jalan memahami

karakteristik matematika yang telah dikemukakan.<sup>1</sup> Sekolah sebagai lembaga berfungsi mempertahankan dan mengembangkan tatanan sosial dan kontrol sosial menggunakan program-program asimilasi dan nilai-nilai sub-grup beraneka ragam, kedalam nilai-nilai dominan yang memiliki dan menjadi pola panutan bagi sebagian masyarakat. Dapat dikatakan bahwa sekolah sebagai alat pemersatu dari segala aliran dan pandangan hidup yang dianut para siswa. Di Indonesia, sekolah harus menanamkan nilai-nilai Pancasila yang dianut oleh bangsa dan negara kepada anak-anak di sekolah.<sup>2</sup>

Ilmu pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sepanjang masa karena dengan pendidikan orang akan menjadi maju, serta dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi orang akan mampu mengelola alam semesta ini.

Adapun ayat yang membahas tentang pendidikan yaitu: Q.S. Al-Mujadilah ayat 11

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 109

<sup>2</sup>Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75

<sup>3</sup>Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, (Bandung: Qur'an, 2002), h. 295

Proses pendidikan selalu berlangsung dalam satu lingkungan pendidikan. Lingkungan ini menyangkut lingkungan fisik, sosial, intelektual, dan nilai-nilai. Lingkungan fisik terdiri atas lingkungan alam dan lingkungan buatan manusia, yang merupakan tempat dan memberi lingkungan sekaligus hambatan berlangsungnya proses pembelajaran. Lingkungan fisik berupa sarana, prasarana dan fasilitas yang digunakan, fasilitas fisik yang memadai dan berkualitas akan mendukung berlangsungnya proses pendidikan, selain itu melihat metode yang tepat juga yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar maksimal. Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan lingkungan dan suasana khusus, hal ini bertujuan agar prestasi belajar siswa dapat tercapai dengan maksimum.<sup>4</sup> Dalam pembelajaran Guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.<sup>5</sup>

Kemampuan verbal merupakan salah satu faktor internal yang dimiliki siswa sebagai potensi yang turut mempengaruhi efektivitas belajar, maka dari itu aspek ini perlu mendapatkan perhatian lebih dari guru dalam proses pembelajaran. Karena dengan memperhatikan aspek guru dapat dengan mudah membimbing

---

<sup>4</sup>Maharani Dyah Nugrahanti, "Pengaruh Suasana Kondusif Dalam Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTs Negeri Wonosegor", Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, (2014), h. 1-2

<sup>5</sup>Ibid., h. 63.

siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih baik.<sup>6</sup> Matematika merupakan subjek ideal yang seharusnya mampu mengembangkan proses berfikir anak yang dimulai dari usia dini, usia pendidikan awal, pendidikan menengah, pendidikan lanjut bahkan sampai mereka berada di jenjang perkuliahan. Matematika dalam kehidupan sehari-hari, tidak akan lepas dari masalah penyelesaian soal, pemecahan masalah baik di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Proses berfikir matematika dimulai dari hal-hal yang sederhana sampai kepada hal-hal yang rumit. Fakta menunjukkan, siapapun merasa bangga apabila anaknya pintar matematika atau setidaknya memperoleh nilai pembelajaran matematikanya selalu bagus. Padahal, nilai bagus yang diperoleh rasanya belum cukup valid. Artinya, keadaan ini masih saja berubah pada masa-masa perkembangan yang terjadi berikutnya.<sup>7</sup> Dalam memecahkan masalah matematika diperlukan motivasi dan pemikiran yang kreatif agar dapat mengetahui permasalahan-permasalahan tersebut. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika. Kemampuan verbal dan konsentrasi sangat memicu tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika ditingkat Sekolah Kejuruan Menengah (SMK) masih dipandang memberikan kesulitan yang tinggi pada peserta didik. Kesulitan tersebut bersumber dari kurangnya pemahaman tentang bahasa yaitu kemampuan verbal dan konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Belajar

---

<sup>6</sup>Faisal Dwi Nugraha, "*Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan menyelesaikan Tes Fisika Bentuk Objektif dan Essay*" Skripsi Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang (2015), h. 3

<sup>7</sup>Ibid.

matematika bukan hanya sekedar menghafal dan bukan pula sekedar mengingat rumus-rumustanpa mengetahui kapan rumus tersebut digunakan, tetapi dibutuhkan pemahaman dan konsentrasi. Dalam proses belajar mengajar tingkat konsentrasi siswa sangat kurang. Akibatnya siswa kesulitan memahami mata pelajaran yang sedang dipelajarinya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian dan pernyataan dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “*Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kemampuan verbal siswa dalam belajar matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimana konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo?
3. Adakah hubungan antara kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dengan:

1. Mengetahui kemampuan verbal siswa dalam proses pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo
2. Mengetahui konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo
3. Mengetahui analisis korelasi kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas X SMK Negeri 2 Palopo

### ***D. Manfaat penelitian***

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat dilihat manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis, setidaknya dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai ilmu pengetahuan tentang tahapan pembentukan konsep dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang diharapkan yaitu:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama guru matematika.
- b. Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada siswa yang menjadi objek penelitian.

- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi bagi calon peneliti berikutnya.

#### **E. Hipotesis**

Adapun hipotesis yang coba kemukakan dalam penulisan ini yakni:

”Terdapat korelasi antara kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo”

Dimana  $H_0: \rho = 0$ .  $H_1: \rho \neq 0$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak ada korelasi antara kemampuan komunikasi matematika dan pemecahan masalah matematika.

$H_1$  : Ada korelasi antara kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika

$\rho$  : Parameter korelasi anantara kemampuan kverbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika.

#### **F. Defenisi Operasional Varibel dan Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis mencantumkan defenisi operasional dan ruang lingkup penelitian dalam skripsi ini. Judul penelitian ini adalah *Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo* dengan pengertian antara lain:

1. *Kemampuan Verbal* merupakan kemampuan dalam berbahasa dimana seseorang dapat mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka kemudian mengekspresikannya dalam kata-kata. Kemampuan verbal sangat diperlukan dalam setiap pelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran matematika. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Analogi kata-kata
- b. perbendaharaan kata
- c. hubungan kata-kata.

2. *Konsentrasi* adalah dimana seseorang memfokuskan keadaan pikiran dan pusat perhatian mereka yang tertuju pada satu objek saja tanpa menghiraukan hal-hal lain yang ada disekitar mereka. Adapun indikatornya yaitu:

- a. Perilaku kognitif, dipengaruhi dengan:
  - 1) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul jika diperlukan.
  - 2) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
  - 3) Mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- b. Perilaku afektif, ditengarai dengan:
  - 1) Perhatian pada materi pelajaran.
  - 2) Merespon bahan yang diajarkan.
  - 3) Mengemukakan suatu ide.

c. Perilaku psikomotorik, ditengarai dengan:

- 1) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.
- 2) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang komunikasi dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah Mahasiswi Program S1 IAIN Palopo pada tahun 2015 dengan judul *Pengaruh Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 2 Palopo*. Dalam penelitian ini hasil analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang diperoleh berdasarkan hasil uji t menunjukkan  $t_{hitung} = 25,014$  dan  $t_{tabel} (0,025 : 36) = 2,028$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,025$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $25,014 > 2,028$ , hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan konsentrasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini diperkuat oleh hasil analisis koefisien determinasi yang menyimpulkan bahwa kemampuan konsentrasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 94,8%.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang

---

<sup>8</sup>Miftahul Jannah, “*Pengaruh Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar Matematik Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 palopo*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2015),

konsentrasi dalam pembelajaran matematika. Kemudian perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui analisis korelasi kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, waktu yang dilakukan peneliti sebelumnya berbeda dengan yang akan peneliti lakukan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Misdar Mahasiswi Program S1 IAIN Palopo pada tahun 2017 dengan judul *Analisis Kemampuan Verbal dan Penalaran Terhadap Kemampuan mengerjakan Soal Cerita Matematika pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 8 Palopo*. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan verbal matematika siswa memiliki rata-rata 43,37 dan berada pada kategori cukup, (2) Kemampuan penalaran matematika siswa memiliki rata-rata 43,37 dan berada pada kategori cukup, (3) Kemampuan verbal siswa lebih baik dibanding dengan kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini terlihat dari rata-rata kemampuan verbal siswa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kemampuan penalaran siswa dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan himpunan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang kemampuan verbal. Kemudian perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui analisis korelasi kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, pada penelitian sebelumnya hanya meneliti SMPN 8

---

<sup>9</sup>Misdar, “*Analisis Kemampuan Verbal dan Penalaran Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 8 Palopo*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2017).

Palopo, sedangkan penelitian penulis ditujukan untuk SMKN 2 Palopo. Waktu yang dilakukan peneliti sebelumnya berbeda dengan yang akan peneliti lakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Friska Lestari Mahasiswi Program S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan judul *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Pembelajaran Kontekstual Pada Pembelajaran IPA*. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menghubungkan pengetahuan dan kehidupan peserta didik akan merasa tertarik mengikuti pembelajaran dan akan meningkatkan konsentrasi. Konsentrasi siswa sangat mempengaruhi terhadap hasil pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian hasilnya pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan konsentrasi belajar dengan nilai diatas KKM.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang konsentrasi. Kemudian perbedaannya yaitu peneliti ingin mengetahui analisis korelasi kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika. Selain itu, pada penelitian sebelumnya hanya meneliti SMPN 8 Palopo, sedangkan penelitian penulis ditujukan untuk kelas III SD. Waktu yang dilakukan peneliti sebelumnya berbeda dengan yang akan peneliti lakukan.

---

<sup>10</sup> Friska Lestari, "*Meningkatkan Konsentarsi Belajar Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran IPA kelas III*", Skripsi Program Studi Pendidikan PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

## **B. Kajian Pustaka**

### 1. Kemampuan Verbal dalam Pembelajaran Matematika

#### a. Kemampuan Verbal

Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tertulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia berupa menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang dimodali kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan.<sup>11</sup>

Kemampuan Verbal adalah kemampuan yang menyangkut pengertian terhadap ide-ide yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata. menurut koyan aspek-aspek kemampuan verbal meliputi analogi kata-kata, perbendaharaan kata dan hubungan kata-kata.<sup>12</sup>

Kemampuan verbal diperlukan dalam setiap pelajaran, salah satunya matematika. Dalam pembelajaran matematika, kemampuan yang perlu dikuasai siswa tidak terbatas pada kemampuan berhitung saja, tetapi juga kemampuan verbal. Hal ini dikarenakan di dalam matematika banyak sekali simbol yang digunakan, baik berupa huruf maupun non huruf. Kemampuan verbal akan membantu siswa memahami makna dan membuat model matematika untuk

---

<sup>11</sup>Dr. Ahmad Susanto, M.Pd., *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamed Group, 2013), h. 242

<sup>12</sup>Ndzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman, “*Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*”, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)

menyelesaikan permasalahan matematika tersebut. Apabila kemampuan verbal siswa kurang maka siswa juga akan sulit dalam menyelesaikan soal matematika sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar.<sup>13</sup>

Kemampuan verbal merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki siswa, sebagai potensi yang turut mempengaruhi efektivitas proses belajar, karena itu aspek ini juga perlu mendapat perhatian guru dalam pembelajaran. Dilihat dari segi kemampuan verbal siswa dalam menganggapi pelajaran yang diberikan juga bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan ada yang rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dalam menerima dan mentransfer informasi yang diperoleh mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Oleh karenanya kemampuan verbal juga mencakup kemampuan membaca, kemampuan memahami bacaan yang selanjutnya diharapkan mampu menyusun kembali ke dalam bahasanya sendiri sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Berdasarkan hal itu jelaslah bahwa kemampuan verbal merupakan karakteristik siswa yang banyak berpengaruh terhadap proses belajar matematika, sehingga karakteristik siswa ini perlu mendapat perhatian di dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Penggunaan simbol-simbol matematika secara tepat juga merupakan tujuan pembelajaran matematika dalam rangka mengkomunikasikan masalah

---

<sup>13</sup>Ibid.,

<sup>14</sup> Andi Yunarni Y, dkk "Profil Pemahaman Notasi Aljabar ditinjau dari Kemampuan Verbal Siswa di Kelas Sekolah Dasar", Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

secara lebih efisien dan tepat dengan bahasa matematika. Karena itu jika terjadi kesalahan penulisan simbol yang dibiarkan, hal tersebut akan mengganggu siswa untuk mempelajari matematika secara lanjut. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan suatu kegiatan yang membutuhkan komunikasi antara siswa dan guru, dalam komunikasi itu tentu membutuhkan kemampuan menggunakan bahasa, kemampuan mendengar, membaca dan memahami kalimat-kalimat verbal yang disampaikan guru atau siswa baik secara langsung maupun tulisan.<sup>15</sup>

Matematika merupakan bahasa, artinya matematika tidak hanya sebagai alat bantu untuk berfikir, berhitung, menghafal rumus-rumus namun matematika juga sebagai wahana komunikasi antar siswa dengan siswa dan komunikasi antar guru dengan siswa. Seseorang dengan kemampuan verbal yang tinggi tidak hanya memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis.<sup>16</sup>

Menurut Nurtein melalui pembelajaran tematik seperti membaca, menulis, dan berhitung yang melibatkan kemampuan verbal diharapkan tercapainya beberapa hal pada diri siswa, antara lain:

- 1) Siswa memiliki keberanian dalam mengajukan pertanyaan terkait dengan permasalahan yang dihadapi pada masing-masing pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Ibid., h. 5

<sup>16</sup>Riski Utami sari, dkk "Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika diTinjau Dari Kemampuan Verbal", Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

- 2) Mampu menggunakan alat dan bahan pelajaran secara benar dengan membandingkan dengan lingkungan.
- 3) Memiliki keberanian dalam mengajukan pendapat.
- 4) Memiliki kemampuan dalam menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hal-hal yang perlu dikomunikasikan.
- 5) Memiliki kemampuan dalam menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan verbal merupakan kemampuan dalam berbahasa dimana seseorang dapat mengeluarkan ide-ide atau pendapat mereka kemudian mengespresikannya dalam bentuk kata.

#### b. Indikator Kemampuan Verbal

Melalui pembelajaran tematik seperti membaca, menulis dan berhitung yang melibatkan kemampuan verbal maka diharapkan tercapainya beberapa hal pada diri siswa antara lain:

- 1) Analogi Kata-kata
- 2) Perbendaharaan Kata
- 3) Hubungan Kata-kata

---

<sup>17</sup> Ni Made Yudiani, dkk "Kontribusi Kemampuan Verbal dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada pelajaran Matematika", Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

## 2. Konsentrasi

### a. Pengertian Konsentrasi

Konsentrasi merupakan keadaan pikiran atau asosiasi terkondisi yang diaktifkan oleh sensasi di dalam tubuh. Salah satu faktor yang dipercaya dapat membawa keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya adalah konsentrasi yang baik. Dengan berkonsentrasi maka segala hal dapat terekam sebaik-baiknya di dalam memori otak dan selanjutnya dengan mudah dapat dikeluarkan pada saat-saat dibutuhkan. Salah satu faktor yang dipercaya dapat membawa keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya adalah konsentrasi yang baik. Dengan berkonsentrasi, maka segala hal dapat terekam sebaik-baiknya didalam memori otak. Dan selanjutnya dengan mudah dapat dikeluarkan pada saat-saat dibutuhkan.<sup>18</sup>

Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar. Ketidakseriusan itulah yang mempengaruhi daya pemahaman materi. Padahal konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa

---

<sup>18</sup>Aryati Nuryana dan Setiyo Purwanto, "*Efektifitas Brain GYM Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak*", Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, h.89

dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran.<sup>19</sup>

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungan dengan objek yang dipelajari. Rendah kualitas dan prestasi belajar, sebagian besar disebabkan oleh lemah kemampuan melakukan konsentrasi belajar. Siswa sering kali mengalami pikiran bercabang (duplikasi pikiran) saat melakukan kegiatan belajar. Pikiran bercabang bisa muncul tanpa disadari. Tentunya siswa pun merasa terganggu saat tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar. Pada saat belajar, kadang kala tanpa disadari muncul kepermukaanalam pikiran mengenai masalah-masalah lama, keinginan-keinginan lain atau terhambat menjadi pengganggu aktivitas belajar kita.<sup>20</sup>

Dalam konsntrasi belajar sangat diperlukan kefokuskan atau tingkat pemusatan pikiran didalam satu objek yang ada dihadapannya, yang sedang dipelajari dengan cara menghalau seluruh pikiran selain pada objek yang difokuskan. Dalam konsetrasi belajar dapat terjadi penurunan konsentrasi baik secara internal dan eksternal, yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan dan hasil akhir siswa. Adapun ciri-ciri yang dapat berkonsentrasi diklarifikasikan

---

<sup>19</sup> Ria Aviana dan Fitria Fatichatul Hidayah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia", Mahasiswa Pendidikan UNIMUS Batang, (2015), h. 30

<sup>20</sup> Mei Prihantini Diyah Ikawati, "*Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan konseling Kelompok bagi Siswa*", Universitas Ahmad Dahlan, h. 159-160

berdasarkan beberapa aspek yaitu perilaku kognitif, perilaku afektif, perilaku psikomotorik dan pelapalan bahas.<sup>21</sup>

Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena orang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya. Inti dari melatih konsentrasi adalah melatih perhatian. Semakin sering memperhatikan sesuatu secara mendetail atau seksama, maka semakin baik konsentrasi. Pada dasar melatih konsentrasi adalah dilakukan dengan memperhatikan (secara seksama). Jika selama ini siswa merasa bahwa siswa sangat sulit berkonsentrasi dan selalu mengalami konsentrasi yang terpecah, mungkin hal itu disebabkan karena siswa terbiasa untuk tidak memperhatikan segala sesuatu dengan seksama, pikirannya selalu terpecah dengan berbagai hal.<sup>22</sup>

Pembelajaran adalah suatu sistem dimana didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Belajar memerlukan kesiapan dalam mengikuti pelajaran di kelas maupun secara mandiri di rumah. Berkaitan dengan kesiapan, salah satu hal penting antara lain kesiapan fisik dan mental. Kesiapan mental yang dapat mempengaruhi proses belajar diantaranya adalah intelegensi, minat, bakat kesiapan, kematangan, perhatian dan konsentrasi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Friska Lestari, "*Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran IPA kelas III*", Skripsi Program Studi Pendidikan PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

<sup>22</sup> Ibid., h. 160

<sup>23</sup> Ibid., h. 30

Menurut Fanu, ada beberapa ciri siswa yang mengalami masalah konsentrasi belajar (tanda-tanda alternatif), antara lain:<sup>24</sup>

- 1) Tidak bisa memberikan perhatian yang penuh atau melakukan kesalahan-kesalahan karena ceroboh dalam melakukan pekerjaan atau pelajaran sekolahnya;
- 2) Mengalami kesulitan untuk terus-menerus terfokus pada pekerjaan sekolah ketika sedang belajar atau tidak kerasan dengan kegiatan bermainnya ketika ia sedang bermain;
- 3) Tampak tidak memberikan perhatian dan tidak menghormati orang lain ketika sedang berbicara;
- 4) Tidak bisa mengikuti petunjuk atau arahan yang diberikan kepadanya untuk melakukan sebuah pekerjaan dan tugas-tugas sekolahnya (tetapi hal ini bukan dikarenakan ketidakmampuannya untuk memahami atau karena kenakalannya, melainkan disebabkan oleh ia tidak bisa memperhatikan petunjuk tersebut, melainkan pada hal-hal lainnya);
- 5) Mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan/mengatur tugas-tugas dan kegiatannya;
- 6) Menghindari, tidak menyenangi, dan enggan mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan usaha mental berlarut-larut seperti PR;

---

<sup>24</sup> James Le Fanu, "*Deteksi Dini Masalah0-Masalah Psikologi Anaki*", (Jogyakarta: Think, 2009), h. 220.

- 7) Menghilangkan berbagai macam barang-barang yang dimilikinya, seperti mainan, tugas-tugas sekolah, pensil, buku, peralatan, baju dan seterusnya;
- 8) Mudah terusik oleh kegaduhan, objek yang bergerak atau rangsangan-rangsangan lainnya;
- 9) Pelupa.

Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap lingkungannya. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara hierarki.

Ranah Kognitif (Bloom, dkk) terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- 1) Pengatahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang dipelajari dan tersimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.

- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.<sup>25</sup>

Ranah afektif (Kratthwohl dan Bloom, dkk) terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut:

- 1) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.<sup>26</sup>

Ranah Psikomotorik (Simpson) terdiri dari tujuh jenis perilaku.

- 1) Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut.
- 2) Kesiapan, yang mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.

---

<sup>25</sup>Dimiyati dan Mudjiono, "*Belajar dan Pembelajaran*"(Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 26-27

<sup>26</sup>Ibid., h. 27-28

- 3) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
- 4) Gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- 5) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.
- 6) Penyesuaian pada gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- 7) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah dimana seseorang menfokuskan keadaan fikiran dan pusat perhatian mereka yang tertuju pada satu objek saja tanpa menghiraukan hal-hal lain yang ada disekitar mereka.

#### b. Indikator Konsentrasi

Dalam penelitian ini, menggunakan indikator konsentrasi belajar berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

---

<sup>27</sup>Ibid., h. 29-30

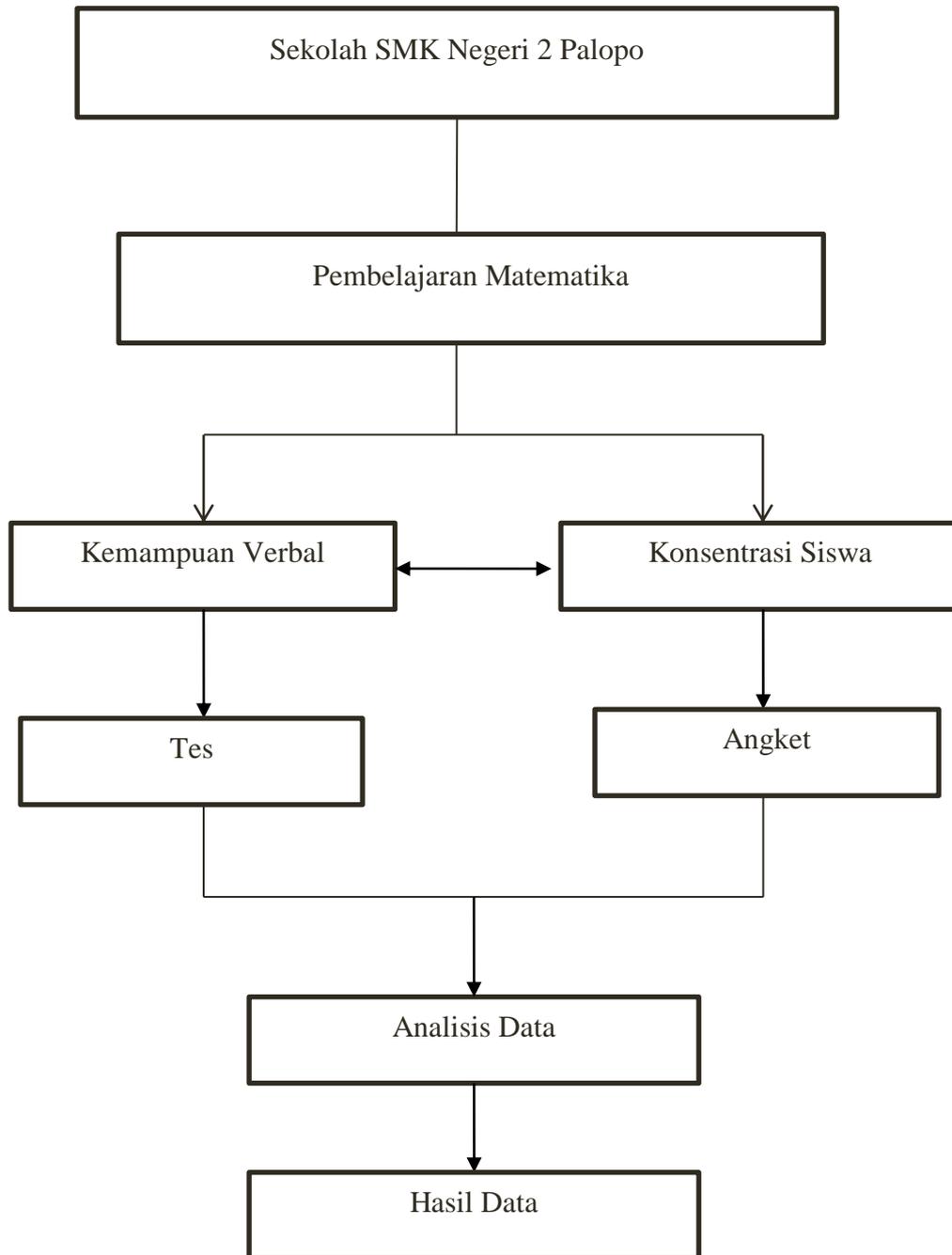
- 1) Perilaku kognitif, ditengarahi dengan:
  - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul jika diperlukan.
  - b) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
  - c) Mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku afektif, ditengarahi dengan:
  - a) Perhatian pada materi pelajaran.
  - b) Merespon bahan yang diajarkan.
  - c) Mengemukakan suatu ide.
- 3) Perilaku psikomotorik, ditengarahi dengan:
  - a) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
  - b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

### ***C. Kerangka Pikir***

Konsentrasi yang baik dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, siswa yang berkonsentrasi dengan baik akan memusatkan perhatiannya terhadap apa yang disampaikan oleh guru, siswa dengan mudah mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa yang memiliki kemampuan verbal yang baik akan mudah memahami setiap materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data

dengan menggunakan tes untuk kemampuan verbal dan angket untuk konsentrasi untuk melakukan analisis data siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

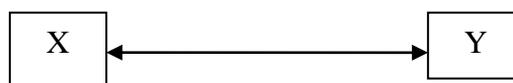
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka atau dengan penjelasan angka. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex-post facto* yang bersifat korelasional, artinya dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung tanpa ada perlakuan.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini langsung diadakan pengukuran untuk mengungkapkan fakta yang telah berlangsung dalam penelitian. Adapun pola hubungan antar variabel penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dengan keterangan:

X : Variabel independen yaitu kemampuan Verbal

Y : Variabel dependen yaitu konsentrasi

Rancangan di atas menggambarkan bahwa akan diselidiki hubungan antara kemampuan verbal (X) dan konsentrasi (Y).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu kelas X SMK Negeri 2 Palopo yang beralamat JL, Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini. Selain itu, lokasi tersebut juga mudah dijangkau sehingga nantinya akan memudahkan peneliti melakukan penelitian.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tetentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk Dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo tahun pelajaran 20018/2019, sebanyak 702 siswa yang tersebar pada 7 jurusan yaitu:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

No	Nama Jurusan	Jumlah Siswa
1	Teknik gambar bangunan	67
2	Teknik konstruksi batu dan beton	56
3	Teknik elektronika	82
4	Teknik komputer jaringan	81
5	Teknik pemanfaatan tenaga listrik	112
6	Teknik mesin perkakas	181
7	Teknik mekanik otomotif	123
Jumlah		702

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: PenerbitAlfabeta, 2013), h. 61.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan<sup>29</sup>

Jumlah populasi tersebut dengan tingkat prediksi yang ditetapkan sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ n &= \frac{702}{702(10\%)^2 + 1} \\ n &= \frac{702}{702(0,01) + 1} \\ n &= \frac{702}{8,02} \\ n &= 87,53 \\ n &= 87,53 \text{ (dibulatkan menjadi 88)} \end{aligned}$$

---

<sup>29</sup>Slovin, Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Cet. IV; Bandung; Alfabeta, 2010), h. 249

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel**

No	Nama Jurusan	Jumlah Siswa
1	Teknik gambar bangunan	12
2	Teknik konstruksi batu dan beton	12
3	Teknik elektronika	13
4	Teknik komputer jaringan	12
5	Teknik pemanfaatan tenaga listrik	13
6	Teknik mesin perkakas	13
7	Teknik mekanik otomotif	13
Jumlah		88

**D. Jenis Data**

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti yang dilakukan dengan cara memberikan tes dan membagikan angket kepada siswa kelas X SMK Negari 2 Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak tertentu yang sangat berhubungan dengan penelitian. data diperoleh dengan cara:

- a. Pencatatan, yaitu dengan mencatat dari laporan-laporan yang mendukung penelitian.
- b. Studi Kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan membaca referensi yang berhubungan dengan objek penelitian.

- c. Literatur, yaitu dari internet (Jurnal) dan buku-buku yang dianggap relevan terutama dalam hal menunjang tinjauan teoritis terhadap penulisan skripsi ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

##### 1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan verbal siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas X SMK Negeri 2 Palopo. Pada tes ini peneliti menggunakan 3 butir soal esai.

##### 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Misalnya Selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR) dan tidak pernah (TP) dengan memberikan tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang dianggap cocok. Untuk menskor skala pada penelitian ini, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1, untuk lima pilihan pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5, untuk pernyataan yang bersifat negatif. Pada angket ini peneliti memberikan 20 item pernyataan kepada responden. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan karena banyaknya responden sehingga akan memudahkan peneliti dan tidak memakan waktu yang lama.

### 3. Wawancara

Metode Wawancara digunakan untuk memperoleh dan melengkapi data-data sebelum pelaksanaan penelitian, yaitu untuk mendapatkan informasi tentang jumlah siswa dan sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Palopo.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada instrumen ini peneliti mengambil beberapa gambar siswa saat mengerjakan tes dan angket saat mengadakan penelitian.

## ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

### 1. Analisis Uji Instrumen

Sebelum tes kemampuan verbal dan angket konsentrasi diberikan kepada siswa yang menjadi objek penelitian, maka angket dan tes tersebut terlebih dahulu diujicobakan pada kelas uji untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu observasi/pengamatan. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas aspek pengamatan oleh beberapa ahli dan uji validitas item.

Rancangan observasi/pengamatan diserahkan kepada 2 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala *likert* 1 – 4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Data hasil validasi beberapa ahli untuk instrumen pengamatan yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen pengamatan. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

S = r - lo

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.<sup>30</sup>

Validitas yang digunakan pada validitas ini adalah validitas konstruk untuk mengukur validitas instrumen. Setelah data didapat dan ditabulasikan maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis vektor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan rumus *product Moment* adalah:

---

<sup>30</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 113.

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum XY - (\sum X (\sum Y))}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = Jumlah Skor

$\sum Y$  = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

N = Jumlah Responden<sup>31</sup>

Hasil perhitungan validasi konstruk dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:<sup>32</sup>

**Tabel 3.3**

**Interpretasi Validitas Konstruk**

<b>Interval</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,19	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,39	Tidak Valid
0,40 – 0,59	Kurang Valid
0,60 – 0,79	Valid
0,80 – 100	Sangat Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes

---

<sup>31</sup>Riduan, “*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*”. (Cet. VI, Bandung: Alfabeta, 2010), h. 98

<sup>32</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung; Alfabeta, 2010), h.81

dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>33</sup> Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah rumus alpha. Sebagai berikut

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$n$  = Jumlah butir pertanyaan atau item

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = Varians total.<sup>34</sup>

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas dan reliabilitas instrumen yang diperoleh disesuaikan dengan tabel interpretasi berikut:

**Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas<sup>35</sup>**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$r \leq 0,20$	Sangat Rendah

<sup>33</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 258.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.122.

<sup>35</sup>M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 130.

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang fokus perhatiannya pada cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisisan data saja, tanpa berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap populasinya.<sup>36</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 21*.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS ver. 21*. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk uji homogenitas maka peneliti menggunakan

---

<sup>36</sup>Yuyun Wahyuni, “*Dasar-dasar Statistik Deskriptif*”, (Cet. I, Jogjakarta; Nuha Medika, 2011), h. 2

software IBM SPSS ver. 21. Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka variansi setiap sampel homogen.<sup>37</sup>

#### d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antarvariabel. Koefisien korelasi adalah hubungan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel.

Nilai korelasi ( $r$ ) =  $(-1 \leq r \leq 1)$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 sampai 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-).

- 1) Apabila  $r = -1$  korelasi negative sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y turun.
- 2) Apabila  $r = 1$  korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y naik.<sup>38</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah rumus alpha. Sebagai berikut

---

<sup>37</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 87.

<sup>38</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Ed. 1, Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 337

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi variabel X dan Y
- n = Jumlah total responden
- $\sum X$  = Total jumlah variabel X
- $\sum Y$  = Total jumlah variabel Y
- $\sum X^2$  = Total jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$  = Total jumlah kuadrat variabel Y
- $\sum XY$  = Hasil perkalian dari tabel jumlah variabel X dan variabel Y<sup>39</sup>

Interpretasi nilai r mengacu pada pendapat Guilford dalam M. Subana dan Sudrajat dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$ <sup>40</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Tidak Ada Hubungan
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Untuk mempermudah menganalisis data peneliti menggunakan *software SPSS ver 21. Software SPSS (Statistical Product and Service Solution)* adalah program komputer untuk membuat analisis statistik.

<sup>39</sup>Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*. (Cet. 12, Bandung: Afabeta, 2014), h. 227

<sup>40</sup>M. Subana, *Op.cit.*, 2005, h. 130

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data pada penelitian ini terdiri atas analisis uji instrumen dan analisis uji data hasil penelitian.

##### 1. Analisis Uji Instrumen

Instrumen tes kemampuan verbal dan angket konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika diberikan kepada sampel, terlebih dahulu diuji pada kelas uji.

##### a. Uji Validitas

Adapun perolehan validitas dan reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Kemampuan Verbal Siswa dalam Pembelajaran Matematika**

Item Pernyataan	Validitas		$r_{\text{tabel}}$	Reliabilitas	
	$r_{\text{hitung}}$	Ket.		$r_{11}$	Ket
Item 1	0,50702	Valid	0,2096	1,450286703	Reliabilitas dengan kategori tinggi
Item 2	0,23215	Valid	0,2096		
Item 3	0,54437	Valid	0,2096		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah memperoleh  $r_{\text{hitung}}$  untuk setiap item dikonsultasikan pada  $r_{\text{tabel}} = 0,2096$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut valid. Hasil uji validitas item tes kemampuan

verbal siswa dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa 3 item tersebut semuanya valid.

**Tabel 4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika**

Item Pernyataan	Validitas		$r_{\text{tabel}}$	Reliabilitas	
	$r_{\text{hitung}}$	Ket.		$r_{11}$	Ket
Item 1	0,2154	Valid	0,2096	0,668024983	Reliabilitas dengan kategori tinggi
Item 2	0,2537	Valid	0,2096		
Item 3	0,4208	Valid	0,2096		
Item 4	0,4209	Valid	0,2096		
Item 5	0,3495	Valid	0,2096		
Item 6	0,2894	Valid	0,2096		
Item 7	0,2768	Valid	0,2096		
Item 8	0,4175	Valid	0,2096		
Item 9	0,3679	Valid	0,2096		
Item 10	0,2115	Valid	0,2096		
Item 11	0,3892	Valid	0,2096		
Item 12	0,4244	Valid	0,2096		
Item 13	0,2249	Valid	0,2096		
Item 14	0,2732	Valid	0,2096		
Item 15	0,2399	Valid	0,2096		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah memperoleh  $r_{\text{hitung}}$  untuk setiap item dikonsultasikan pada  $r_{\text{tabel}} = 0,2096$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan bahwa item tersebut valid. Hasil uji validitas item angket konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika menunjukkan bahwa 15 item tersebut semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil  $r_{11}$  dari tabel tes kemampuan verbal, maka diperoleh hasil untuk X yaitu  $r_{11} = 1,450286703$  dan hasil  $r_{11}$  dari tabel angket konsentrasi, maka diperoleh hasil untuk Y yaitu  $r_{11} = 0,668024983$ . Sehingga dapat diinterpretasikan berelibilitas tinggi.

2. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif tentang skor masing-masing variabel sekaligus merupakan jawaban atas masalah deskriptif yang dirumuskan dalam penelitian.

1) Analisis Statistik Deskriptif Kemampuan Verbal

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan tes kemampuan verbal siswa. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor tes kemampuan verbal selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kemampuan Verbal**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Kemampuan Verbal	88	14.00	28.00	42.00	35.8523	.34497	3.23607	10.472
Valid N (listwise)	88							

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan tentang distribusi kemampuan verbal siswa dengan nilai rata-rata 35,85, range 14,00 variance sebesar 10,472 dan standar deviation sebesar 3,236. Sedangkan nilai minimum 28,00 dan nilai maximum 42,00.

## 2) Analisis Statistic Deskriptif Konsentrasi

Hasil analisis statistik deskriptif berkaitan dengan variabel konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematik dapat disajikan pada tabel berikut:

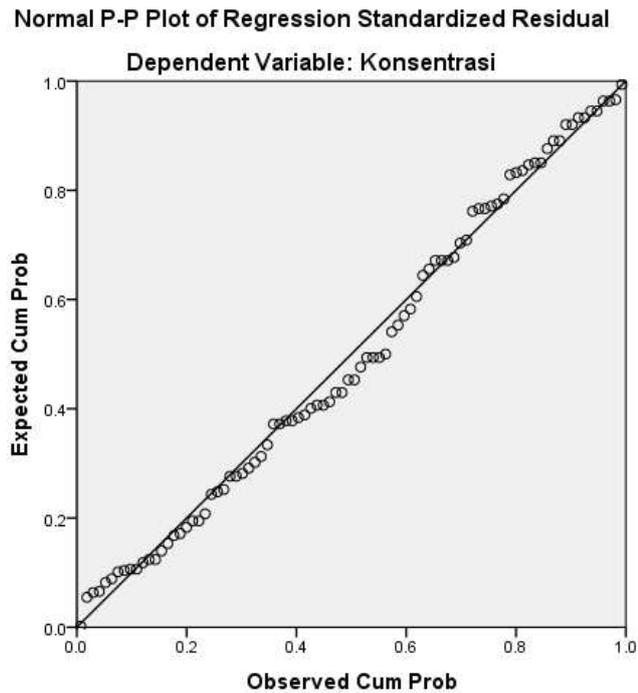
**Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Konsentrasi**

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Konsentrasi	88	27.00	34.00	61.00	48.2614	.56024	5.25553	27.621
Valid N (listwise)	88							

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan tentang statistic deskriptif konsentras dengan nilai rata-rata 48,26, range 27,00 varians sebesar 27,621 dan standar deviasi sebesar 5,25. Sedangkan nilai maksimum 61,00 dan nilai minimum 34,00.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan normal *probability plot* dan uji statistik no-parametrik *Kolmogrov-Smirnov*



Berdasarkan grafik Normal pada gambar 4.1, terlihat bahwa titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan pengujian kenormalan data dengan bantuan SPSS *statistic ver. 21 for windows (kolmogorof smirnov)*. Hasil analisis uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.16097944
	Absolute	.068
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.808

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji normalitas dari aspek kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu  $0,808 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

c. Analisis Korelasi

Berdasarkan analisis korelasi nilai kemampuan verbal dan konsentrasi siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi**

Correlations		
	Kemampuan Verbal	Konsentasi
Kemampuan Verbal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.432**
	N	88
Konsentasi	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	88

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai korelasi yang dapat dilihat pada kolom R. kolom R menunjukkan korelasi sederhana (korelasi *pearson* atau *product moment*) antara variabel keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar matematika. Nilai yang diperoleh pada kolom R sebesar 0,432. Maka korelasi antara kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika termasuk kategori cukup.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini diadakan di SMK Negeri 2 Palopo dengan mengambil kelas X yang terdiri atas tujuh bidang keahlian yang berjumlah 702 siswa yaitu kelas tersebut akan menjadi populasi dalam penelitian kemudian diambil sampel dengan menggunakan rumus *slovin* dan menghasilkan sampel sebanyak 88 siswa.

Penelitian dilakukan mengikuti jadwal pelajaran sekolah dan dilakukan pada saat pelajaran matematika berlangsung. Dari pemberian tes diperoleh rata-rata yaitu 35,85 dan penyebaran angket dilakukan dikelas yang sama dimana rata-rata yang diperoleh yaitu 48,26.

Pada tahap penelitian, sebelum instrument penelitian berupa tes kemampuan verbal dan angket konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah tes dan angket tersebut valid untuk digunakan.

Data yang diperoleh dari aspek kemampuan verbal dan konsentrasi siswa tersebut diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari hasil penelitian. Dari perhitungan yang diperoleh dari aspek kemampuan verbal dan konsentrasi siswa, maka diketahui bahwa kemampuan

verbal siswa dalam proses pembelajaran dari jumlah sampel 88 siswa diperoleh nilai rata-rata 35,85 dengan range 14,00, varians 10,472, standar deviasi 3,23, skor maksimum dicapai sebesar 42,00 dan skor minimum 28,00 serta kecenderungan variabel kemampuan verbal dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo tahun 2018/2019 termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penyebaran angket dari jumlah sampel 88 siswa diperoleh nilai rata-rata konsentrasi dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo adalah 48,26, range 27,00, dengan varians 27,621, standar deviasi 5,25 serta skor maksimum 61,00 dan skor minimum 34,00 serta kecenderungan variabel konsentrasi dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo tahun 2018/2019 termasuk kategori tinggi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic ver. 21* yaitu uji normalitas, pada uji normalitas dari aspek kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi ( $\alpha$ ), yaitu  $0,808 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic ver. 21* diperoleh hasil  $r$  variabel kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah 0,432. Artinya variabel kemampuan verbal (X) dengan variabel konsentrasi (Y) memiliki hubungan yang cukup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kemampuan verbal siswa dalam proses pembelajaran dari jumlah sampel 88 siswa diperoleh nilai rata-rata 35,85 range 14,00, varians 10,472, standar deviasi 3,23, skor maksimum dicapai sebesar 42,00 dan skor minimum 28,00 serta kecenderungan variabel kemampuan verbal dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo tahun 2018/2019 termasuk dalam kategori tinggi.
2. Nilai rata-rata konsentrasi dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo adalah 48,26, range 27,00, dengan varians 27,621, standar deviasi 5,25 serta skor maksimum 61,00 dan skor minimum 34,00 serta kecenderungan variabel konsentrasi dalam pembelajaran matematika siswa SMK Negeri 2 Palopo tahun 2018/2019 termasuk kategori tinggi.
3. Hasil analisis variabel kemampuan verbal dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika adalah 0,432. Artinya variabel kemampuan verbal (X) dengan variabel konsentrasi (Y) memiliki hubungan yang cukup kuat.

## **B. Saran**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan khususnya bidang matematika. Saran yang dapat penulis sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswa SMK Negeri 2 Palopo agar tetap mempertahankan dan meningkatkan belajar dan lebih menyadari bahwa betapa pentingnya belajar secara mandiri maupun belajar bersama guna meningkatkan kemampuannya dalam hal ini meningkatkan kemampuan verbal dan konsentrasi dalam pembelajaran matematika.
2. Kepada setiap guru-guru hendaknya mampu mengidentifikasi dan mengetahui perbedaan setiap peserta didiknya agar peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut, agar mengembangkan hasil penelitian dengan alokasi waktu yang lebih lama sehingga dapat mempermudah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran khususnya matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, cet. 1; Jakarta; Bumi Aksara, 2017
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, cet. 6; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Aviana Ria dan Fitria Fatichatul Hidayah, “Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi pada Pembelajaran Kimia”, Mahasiswa Pendidikan UNIMUS Batang, (2015)
- Azwar Saifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- B. Hamzah Uno dan Masri Kudrat Umar, *Mengelola Kecerdasandalam Pembelajaran*, Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Dyah Maharani Nugrahanti, *Pengaruh Suasana Kondusif Dalam Pembelajaran Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di MTs Negeri Wonosegor*, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2014
- Daniayati Ndzifah Ajeng dan Sugiman, “*Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*”, Universitas Negeri Yogyakarta (2015)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. 4, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Hakim Thursan, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta: Puspa Swara, 2003
- Idi Abdullah dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Jannah Miftahul, *Pengaruh Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Palopo*, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2015
- Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan New Cordova*, Bandung: Qur'an, 2002
- Le James Fanu, “*Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*”, (Jogyakarta: Think, 2009)
- Misdar, “*Analisis Kemampuan Verbal dan Penalaran Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII SMPN 8 Palopo*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palopo, (2017).

- Ndzifah Ajeng Daniayati dan Sugiman, "*Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*", Universitas Negeri Yogyakarta
- Nugraha Faisal Dwi, "*Pengaruh Kemampuan Verbal Terhadap Kemampuan menyelesaikan Tes Fisika Bentuk Objektif dan Essay*" Skripsi Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang, 2015
- Nuryana Aryati dan Purwanto Setiyo, *Efektifitas Brain GYM Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pramono T., *Keefektifan Belajar Matematika Melalui Pemahaman Kalimat dan Bahasa Simbol*, UPBJJ-UT Yogyakarta
- Prihantini Mei Diah Ikawati, *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa KMS (Kartu Menuju Sejahtera) Menggunakan Konseling Kelompok bagi Siswa*, Universitas Ahmad Dahlan
- Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, Cet. 12, Bandung: Alfabeta, 2014
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cet. III; Bandung; Alfabeta, 2010
- Siregar Sofian, *Statistik Parameter untuk penelitian kuantitatif*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Slovin, Riduwan dan Akon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2010
- Subana M, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*; Bandung: Alfabeta, 2013
- Yudiani Ni Made, dkk "*Kontribusi Kemampuan Verbal dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada pelajaran Matematika*", Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Yunarni Andi Y, dkk "*Profil Pemahaman Notasi Aljabar ditinjau dari Kemampuan Verbal Siswa di Kelas Sekolah Dasar*", Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Utami Riskisari, dkk "*Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika diTinjau Dari Kemampuan Verbal*", Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Wahyuni Yuyun, *Dasar-dasar Statistik Deskriptif*, Cet. I, Jogjakarta; Nuha  
Medika, 2011

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### **Gambaran Umum SMK Negeri 2 Palopo**

SMK Negeri 2 Palopo adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang berlokasi di provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Kota Palopo Kecamatan Bara yang beralamatkan di Jl. Dr. Ratulangi-Balandai.

SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980 dengan luas lahan = 406990 M<sup>2</sup>, dan Bangunan = 8765 M<sup>2</sup>, lahan tanpa Bangunan = 31922 M<sup>2</sup>, Diresmikan pada tanggal 8 September 1990 oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof. DR. Fuad Hasan yang beralamat di Jln DR. Ratulangi-Balandai Tlp (0471)22748 Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan (91914).

Adapun Akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai tahun 2008-2013. Dengan surat keputusan/SK 006191 tahun 2006 tgl 29 Desember 2008 dengan penerbit SK Ditandatangani oleh ketua BAN-SM Provinsi SUL-SEL.

Sejak berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Arsip SMK Negeri 2 Palopo

***Nama-nama Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo***

<b>Nama</b>	<b>Masa Jabatan</b>
Sudarmo	1975 s/d 1976
Ali Sumarno	1976 s/d 1979
Dede Eppang	1980 s/d 1994
Drs. Hakim Jumalu	1994 s/d 1999
Drs. Marshalim	1999 s/d 2002
Drs. Zainal Maskur, M.Pd	2002 s/d 2015
Drs. La Inompo M, M.Pd	2015
Drs. Syamsuddin	2015 s/d 2017
Nobertinus, SH., MH.	2017 sampai sekarang

Pada awal berdirinya sekolah ini bernama Sekolah Teknik Menengah Negeri 2 (STM) Palopo. Kelembagaan sekolah STM palopo mulanya swasta yaitu pada tahun 2004, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama menjadi SMK Negeri 2 Palopo.

a. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Palopo

1. Visi

Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/ internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausaha berlandaskan iman dan taqwa.

2. Misi

a. Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/ internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausaha berlandaskan iman dan taqwa

b. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.

c. Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4tk dan industri

d. Mengembangkan kewirausahaan dan mengintensifkan hubungan sekolah dan dunia sekolah dan industri serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional

e. Mengharapkan pengelolaan manajemen yang mengacu pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stakeholder*.

f. Mengoptimalkan anggaran untuk pengadaan infra struktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar.

## b. Tata Tertib

### 1. Tata tertib guru :

- a. Hadir 15 menit sebelum PBM berlangsung
- b. Berpakaian sopan dan rapi
- c. Tidak boleh merokok dalam ruang kelas

### 2. Tata tertib staf tata usaha :

- a. Hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai
- b. Menanda tangani daftar hadir dan memeriksa kehadiran guru
- c. Melaksanakan tugas secara tertib dan teratur
- d. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah, dll

### 3. Tata tertib siswa :

- a. Hadir disekolah sebelum pelajaran dimulai
- b. Hormat dan patuh kepada guru
- c. Melakukan absensi yang di bacakan oleh guru
- d. Memakai baju seragam yang sopan dan rapi
- e. Melaksanakan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang siswa
- f. Tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin guru

**c. Tenaga Pendidik**

Sekolah mempunyai tenaga pengajar dari lulusan Diploma III (D3), Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2). Tenaga pengajar mendapatkan kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan didalam dan diluar negeri.

Sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan bidang keahlian :

1. Bangunan
2. Elektronika
3. Listrik
4. Informasi dan Komunikasi
5. Mesin

Program keahlian :

1. Teknik gambar bangunan
2. Teknik konstruksi batu dan beton
3. Teknik audio video
4. Teknik komputer jaringan
5. Teknik Pemanfaatan tenaga listrik
6. Teknik mesin perkakas

7. Teknik mekanik otomotif

Berikut nama-nama guru dan staf SMK Negeri 2 Palopo:

*Nama-nama guru dan staf SMK Negeri 2 Palopo*

NO	NAMA	NIP
1	Drs. Asri	195612311986021048
2	Drs. Petrus Appang	195612311986021049
3	Drs. Muh. Ramli	195712311986021059
4	Drs. Syamsul Bahri	195912311986031260
5	Drs. Supriadi	195912131986031258
6	Drs. Sudirman	195912311984031111
7	Drs. Ahmad Nurdin	196112131986031199
8	Drs. H. Guswan Bakti	196108011988031015
9	Drs. Ahmad Yani	196312012000121002
10	Drs. Sirajuddin	195812311984031109
11	Drs. Mulyadi Akil	196412311994121022
12	Dra. Andi Fatmawati	916112311987031091
13	Dra. Merrryona Ap	196605141991032012
14	Dra. Rumpiati	915709051990112001
15	Dra. Ribka Mintin	196308911989032009
16	Dra. Hj. Mardawiah	196612201994122002
17	Haryanto, S.Pd	196601151991031012
18	I Ketut Barata, S.Pd	196911021993031005
19	Samuel Tulak, S.Pd	196804091990031003
20	Joni Sumake P, S.Pd.M.Si	196906161994121003
21	Yoran Agung Karaeng, S.Pd	196507171990031014
22	I Wayan Tulu, S.Pd	196908101997031007
23	Syahriar, S.Pd	197305171998021002
24	Sawasil Arif, S.Pd	196607311991031006
25	Driono, S.Pd	196707071991031010
26	Hasbi, S.Pd	196708151993031017
27	Warsito, S.Pd	196605101994021001
28	Lasarus Pabonean, S.Pd	196809161994021003
29	Hj. Sumiati, S.Pd.I	195812311985032040
30	Luther Saleppa, S.Pd	196710061993031011
31	Awaluddin, S.Pd.M.Pd	197701192003121003
32	Irsukal, S.Pd. M.Pd	197409292003121005
33	Ria Novianti Saeni, St. M.Si	196912212003122005
34	Hasanah, S.Pd	197706022005022005
35	Suyatmi Tuge, St	197303052005022003
36	Asriadi, S.Pd	197306112005021003
37	Maskin, S.Pd	197506112006041004
38	Kadek Wijaya, S.Pd	198002172006041009
39	I Wayan Kuta Atmaja, S.Pd	197306212006041003

40	Herlinda, S.Pd	198006152006042029
41	Dra. Andi Sangkapada	196806022006042004
42	Liling Pangala, S.Pd,M.Pd	197910072006042028
43	Hajaruddin, St	197202012006041020
44	Helmi, S.Si	197903092006042024
45	Agustina Rambung, S.Pak	197408172006042025
46	Hasni, S.Pd	197701122006042020
47	Darman, S.Pd	197403022007011015
48	Suherman, S.Ag	197303032007011033
49	Hj. Rawe Talibe, S.Ag	197402012008012013
50	Endang Susanti S.Pd	198011232008012011
51	Iwan Wahyudi, S.Pd	197910232008011005
52	Asmawati. St	197511032008011009
53	Ido Anbarto Sinaga, St	197606302006041013
54	Rasma Radi, S.Pd,M.Si	197509042006042017
55	Husni Lallo, S.Pd	198208112009021005
56	Shiar Rahman, S.Pd	198311242009021001
57	Andi Anugrahwati. S, S.Pd	198511072009022006
58	Marjuati, S.Pd	198303152009022005
69	Suparman, S.Pdi, M.Pdi	198402082010011021
60	Enceng, Se	197707282010011016
61	Muh. Iqbal, S.Pd	198408272011011014
62	Hanapiah, S.Pd	198409062011012008
63	Drs. Agus Aman	195903091986021006
64	Drs. Muh. Anas	195912311986031259
65	Drs. Ahmad Saleh	196606062005021002
66	Saleh ,S.St	196608251999031005
67	Agung Rahman, St,M.Si	197808142006041015
68	Dra. Andi Hardina Alwi	196710162006042008
69	Sunardi, S.Pd	198208292009021002
70	Awaluddin, St	197405032010011004
71	Mustamin, S.Si	196412311991031134
72	Sutarno, S.Si	196509071993031012
73	Vayan Tulu, S.Pd.	6908101997031007
74	Harianto Patangnga, S.Pd	196603151991031020
75	Supriono, S.Pd	197309122005021002
76	Drs. Sutamman, M.Pd	196504171990031009
77	Drs. Wiratno, Mt	195909211985031023
78	Drs. Muh. Jafar.R	195811071986031014
79	Drs. Ilham Sawedy Gusty	195907171988031009
80	Endrianto Mading, St	197203162005021004
81	Obednego Saring, St	197510102007011026
82	Drs. Zainuddin. L	195812311987101009
83	Drs. Sujadi Agustinus, Mp	196405221988031009

84	Natan Salempang, S.Pd	196812141994021001
85	Drs. Akhmad, M.Si	195812311986031237
86	Ningseh, S.Pd	196509051990032011
87	Murdianto, S.Pd	196610151990031013
88	Drs. Edy Bu'tu	196009041985031017
89	Drs. Muh.Jamal Naser	195812121985031032
90	Drs.H. Abd.Karim.S	195808291987031004
91	Benyamin, S.Si	195812311981101010
92	Simon Salempang	196605111990031014
93	Drs. Harbi Habir, M.Pd	196401211989031013
94	Drs. Muh.Arifin Abbas,M.Pd	196205251989031015
95	Drs. Andi Gunawan	196305061992031011
96	Dra. Suhaema Pateha	195611121988032001
97	Paryono, S.Pd	196406021991121001
98	Munawarah, S.Pd,M.Si	196912311998022006
99	Drs. Hasan Amin	196412312005021011
100	Drs. Anthonius Armei.P	196405132006041009
101	Awaluddin, S.Pd	197609052007011018
102	Luth Sambiri, St	197550172007011017
103	Hasriani, S.Pd	197910032009032
104	Mustamin, S.St	196708141991031011
105	Sunartrisno	196805051992031016
106	Bachrir, S.Pd	196609221989031011
107	Hakim, S.Pd	197310152000121001
108	Syarifuddin Ripin, S.Pd	196905151992031017
109	Wahida Idris, S.Pd	197011012005022001
110	Ruth Thily.P, St	197103292007012014
111	Dra. Rusmala Dewi, Mt	196308311987012001
112	Drs. Subair	196412311991121008
113	Isnaeni, S.Kom	197707282005022010
114	Musakkir Annas, St	196912082006041005
115	Megawati Thamrin, S.Kom	198101202009022003
116	Gusti Dedi Denggo, S.Kom	197508302010011008
117	Bahar, S.Kom	198308092010011027
118	Rohadia	196211051986032012
119	Suhaeni, S.An	197305142007012015
120	Magdalena, S.An	196806092007012021
121	Hamdianah, B.Sc	196212312007012053
122	Rizah	196212051986032011
123	Fahrudin	197003132007011036
124	Usman	197909172007011008
125	Nurhayati	196808152007012043
126	Haritsah Idris	198112202009022007
127	Yarniati, A.Md	198105292009022002

128	Rafiah, S.Pd	198703252009022005
129	Thuhria Syarif, S.Pd	198001202009032001
130	Hasrul, S.Pd	198206292006041012
131	Elma Liling , Se	198410032011012012
132	Ridho Widodo Wahid, S.Pd	198405122009021004
133	Theopilus, St	197005132008011007
134	Drs. ADBULLAH SALENG	196206161985031020
135	Ismail Loli Juna, S.Pd	GTT
136	Sofyang, St	GTT
137	Reskiyah, S.Pd	GTT
138	Dewi Rohmayanti, S.Pd.I	GTT
139	Nurfitriani, S.Pd	GTT
140	Rini Mursalim, S.Si	GTT
141	Fifit Kusmawati, S,Pd	GTT
142	Rati Komala Dewi, S.Pd	GTT
143	Herni Amin	HONORER
144	Jamila	HONORER
145	Rostia	HONORER
146	Astuti, S.Pd.Sd	HONORER
147	Hasmega, S.Kom	HONORER
148	Sufri	HONORER
149	Erwin Samad	HONORER
150	Tasri	HONORER
151	Rasdin Latif	HONORER
152	Jumaing	HONORER
153	Sarman	HONORER
154	Made	HONORER
155	Timbul	HONORER
156	Rasidin. R	HONORER
157	Sumarni, S.Pd	GTT
158	Luddin, S.Pd	GTT
159	Ratnasari, S.Pd	GTT
160	Andi Sitti Chutriana S.Pd	GTT
161	Ardisyansah,S.Kom	HONORER
162	Debora Pandanan	GTT
163	Aguswati, S.Pd	
164	Hariato Rustandi, S.Pd	GTT
165	Astuti Tarmuzi, A.Md	GTT

Selanjutnya siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran adalah siswa. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan dan

pengajaran sangat ditentukan oleh perubahan siswa dan tingkah laku siswa.

Berikut jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 2 Palopo:

***Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan***

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat X	639	63	702
Tingkat XI	312	3	315
Tingkat XII	387	41	428
Total	1.474	129	1.603

Sumber : *Dokumen Tata Usaha SMK Negeri 2 Palopo*

Untuk sarana dan prasarana tentunya juga merupakan salah satu unsur yang cukup berperan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas maupun sekolah secara keseluruhan. Tanpa sarana dan prasarana yang cukup memadai, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik.

## Lampiran 2

## Hasil Angket Konsentrasi Siswa

No.	Nama	Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Roger Kassak	3	3	5	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	44
2	Robi Rantelino	2	3	4	3	3	3	2	5	2	4	5	5	4	2	5	52
3	Lorensius Jeki	2	3	4	3	5	4	2	5	2	2	2	1	4	3	5	47
4	Roy Saputra	4	3	4	3	5	4	1	4	3	3	1	4	1	3	5	48
5	Ammar	3	2	5	3	1	3	4	3	3	1	3	5	3	3	1	43
6	Hesel Steven	3	2	5	3	2	5	5	1	2	1	5	3	1	4	5	47
7	Jemmi S Panggau	1	5	4	4	4	4	5	4	1	3	5	4	4	5	1	54
8	Irawan Tnduk Kendek	2	5	4	4	4	3	5	3	1	4	5	3	3	5	5	56
9	Zefanya Arifa Tefa	2	5	4	3	4	3	5	5	5	1	3	5	2	4	5	56
10	Yoel Fifto S.M	1	5	3	3	3	4	5	4	5	1	3	5	4	3	5	54
11	Aldyaser	4	3	3	3	4	5	2	5	3	2	2	5	2	3	5	51
12	Lius Rimpana P	3	2	4	2	4	4	2	4	1	5	2	3	2	3	4	45
13	Sofyan	1	3	1	3	4	5	3	5	3	1	3	5	3	4	3	47
14	Adhe ardiansyah hadi	3	2	1	2	5	4	1	5	1	4	2	3	2	2	5	42
15	Aditiya adiaksa	3	2	2	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	4	5	53
16	Agung fahresi	2	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	45
17	Ahmad bayyi haqi	2	2	1	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	5	42
18	Aisyah fitri	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	5	50
19	Aisyah safyuddin	1	4	2	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	5	48
20	Akzan wirajaya	1	5	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	43
21	Alwi	2	5	2	3	4	4	3	2	4	2	2	1	4	4	4	46
22	Andi nur alam febriansyah	1	5	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
23	Anjasmara	3	5	4	3	3	4	4	4	5	1	4	3	3	4	5	55
24	Feri	3	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	2	4	54
25	Hardianti	3	5	4	3	5	5	3	5	4	3	3	5	3	4	4	59
26	Achmad bachri	3	3	5	2	5	4	2	5	3	3	3	4	3	3	5	53
27	Agung nugraha	3	4	2	3	5	5	3	5	3	2	3	5	4	3	5	55
28	Agus datu allolinggi	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	1	3	5	48
29	Ahmad zailani	3	5	3	3	5	3	4	2	5	3	3	2	3	2	5	51
30	Aidil pratama	1	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	2	4	3	4	54
31	Darmawan	3	5	4	4	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	61

32	Esra paku	2	3	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	3	4	3	54
33	Fauzan al qimnatziar	3	5	1	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	5	50
34	Febrianto dwi barata	5	3	3	5	5	4	1	3	4	4	5	5	3	3	4	57
35	Fikram	4	5	3	3	2	2	3	2	5	3	3	1	2	2	5	45
36	Muh. Raehan	3	2	5	3	2	5	2	5	3	4	1	3	2	4	4	48
37	Muh. Ramadanu	1	5	5	3	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	3	57
38	A.asyil nyiwi	1	4	3	4	5	3	2	4	3	4	2	5	2	2	4	48
39	Aditya irfan	2	3	4	4	3	3	2	4	1	3	3	5	3	3	1	44
40	Afifah arun nisa	1	3	2	4	4	3	1	5	3	1	3	3	3	3	5	44
41	Ahmad	2	4	3	4	3	4	1	5	1	4	2	3	4	4	5	49
42	Alfin asadhillah	1	4	3	4	1	2	1	5	3	3	1	3	1	3	5	40
43	Asgaf	1	4	3	4	5	4	4	3	2	1	3	5	4	3	2	48
44	Benaya djuna	2	3	5	3	1	4	1	5	3	5	5	5	4	3	1	50
45	Defrialdi kadang	1	4	3	2	4	4	2	3	1	3	3	1	2	2	5	40
46	Dhino oematan	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	1	3	3	3	5	41
47	Dirgantara marling	2	3	4	1	5	3	1	5	2	1	3	3	3	2	5	43
48	Doni	2	3	5	3	1	3	1	5	3	5	3	3	3	2	5	47
49	Dwi widhyadi kurniawan	1	3	4	2	5	4	1	5	2	3	5	2	1	2	2	42
50	Hardika harun hamka	2	3	4	3	1	4	1	5	3	1	3	3	3	2	5	43
51	Muh.alfarizi	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	5	47
52	Ilham rampean	2	3	5	3	5	4	3	5	3	3	2	5	1	4	5	53
53	Ilham fauzi	2	3	5	3	1	4	1	5	3	2	3	3	3	4	5	47
54	Syifa fauza	2	5	3	4	3	3	2	5	3	4	4	3	4	5	5	55
55	Muh.saputra	1	3	3	2	5	5	2	5	4	5	3	2	3	2	5	50
56	M. Irfansyah	3	4	2	2	2	2	1	2	5	2	1	2	4	4	5	41
57	Mu'ammar gadapik	3	4	2	3	1	5	3	4	3	5	3	3	3	3	1	46
58	Yenrico samben	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	43
59	Muh.alif	1	5	2	2	5	2	4	4	2	4	4	4	2	2	5	48
60	Dirga putra bunga lalan	3	5	3	3	3	5	4	4	4	3	5	3	3	2	3	53
61	Muh.dwiki saputra	1	5	2	2	5	3	3	2	3	5	3	2	4	4	1	45
62	Muhammad al fairiz	3	1	3	3	3	5	1	5	1	3	3	3	3	4	3	44
63	Adam lissebulawan	5	1	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	47
64	Aldi umarang	1	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	5	42
65	Amir	1	3	1	1	1	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	43
66	Andreas tantong	4	5	3	3	2	4	2	5	1	4	3	5	2	3	4	50
67	Apriansyah	2	5	4	3	2	3	4	5	4	5	4	5	3	3	5	57

68	Balak	1	3	1	1	1	3	4	1	1	4	5	1	3	4	1	34
69	Cisrianto	2	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	43
70	Fadriansyah	2	4	1	3	4	3	2	5	3	4	4	2	3	5	1	46
71	Fausan	1	1	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	3	51
72	Frategar sukma	2	3	3	3	4	3	5	4	3	1	3	1	3	5	5	48
73	Ifat muda pratama	1	4	1	3	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	3	40
74	Ikram	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	49
75	Irfan	3	4	3	1	3	3	1	5	2	3	2	4	3	2	3	42
76	A. Muh. Taqwa burman	2	4	4	3	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	57
77	Adim zulfadli hikma	3	1	3	4	4	3	5	5	3	4	5	3	1	3	5	52
78	Ahmad	1	2	3	3	5	5	2	5	3	4	3	3	5	5	4	53
79	Ahmad rifai	2	4	3	2	3	3	2	5	1	4	2	5	1	3	2	42
80	Ahmad sayudi	1	4	4	3	2	5	2	5	3	4	4	5	3	4	3	52
81	Arham yahya	2	3	5	2	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	55
82	Boni fasius	2	3	5	2	4	5	2	5	3	4	3	5	2	4	4	53
83	Eril andaresta sapan	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	47
84	Ervan rusdi r. Pakiding	2	2	4	3	4	3	1	4	4	4	3	5	3	3	4	49
85	Fahmi	3	4	4	2	3	4	2	5	4	2	3	3	4	2	2	47
86	Hardiansya	1	1	4	2	5	3	1	4	3	4	4	5	4	4	3	48
87	Hasril	1	3	5	2	3	4	1	5	4	4	4	3	3	2	4	48
88	Ismail	1	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	45

## Lampiran 3

**Tes Kemampuan Verbal**

no.	Nama	soal			jumlah
		1	2	3	
1	Roger Kassak	20	7	15	42
2	Robi Rantelino	20	2	17	39
3	Lorensius Jeki	20	2	10	32
4	Roy Saputra	19	2	14	35
5	Ammar	22	2	16	40
6	Hesel Steven	20	2	17	39
7	Jemmi S Panggau	19	2	16	37
8	Irawan Tnduk Kendek	17	2	15	34
9	Zefanya Arifa Tefa	17	2	15	34
10	Yoel Fifto S.M	14	7	16	37
11	Aldyaser	20	2	15	37
12	Lius Rimpana P	14	2	19	35
13	Sofyan	17	2	17	36
14	Andi nursang	19	2	14	35
15	Aditya awaluddin	19	2	14	35
16	Arifandi	20	2	12	34
17	Asma palombu	19	2	14	35
18	Dinosius dinna	10	7	17	34
19	Fausi	20	2	14	36
20	Ibrahim	20	2	6	28
21	Georenaldi javeth bulewang	22	2	16	40
22	M. Syahrul ramadhan al habib	17	2	20	39
23	Marselinus aprianto baru	17	7	10	34
24	Muh. Dahri	14	2	19	35
25	Muh. Fadil	22	2	16	40
26	Achmad bachri	19	0	19	38
27	Agung nugraha	20	0	17	37
28	Agus datu allolinggi	20	2	17	39
29	Ahmad zailani	20	2	16	38
30	Aidil pratama	20	2	16	38
31	Darmawan	20	0	15	35
32	Esra paku	20	2	20	42
33	Fauzan al qimnatziar	20	2	12	34
34	Febrianto dwi barata	20	2	17	39

35	Fikram	20	2	15	37
36	Muh. Raehan	20	0	20	40
37	Muh. Ramadanu	15	2	17	34
38	A.asyil nyiwi	22	2	14	38
39	Aditya irfan	15	2	15	32
40	Afifah arun nisa	14	2	16	32
41	Ahmad	15	7	10	32
42	Alfin asadhillah	14	2	14	30
43	Asgaf	20	2	10	32
44	Benaya djuna	20	2	16	38
45	Defrivaldi kadang	14	2	14	30
46	Dhino oematan	20	2	16	38
47	Dirgantara marling	15	0	15	30
48	Doni	15	2	15	32
49	Dwi widhyadi kurniawan	14	2	14	30
50	Adhe ardiansyah hadi	20	2	14	36
51	Aditiya adiaksa	22	2	16	40
52	Agung fahresi	22	2	15	39
53	Ahmad bayyi haqi	14	2	14	30
54	Aisya fitri	20	2	12	34
55	Aisyah safyuddin	20	0	14	34
56	Akzan wirajaya	20	0	15	35
57	Alwi	17	2	15	34
58	Andi nur alam febriansyah	17	2	16	35
59	Anjasmara	20	2	16	38
60	Feri	17	0	17	34
61	Hardianti	14	2	14	30
62	Ibnu albing	16	2	20	38
63	Muh. Rival riadi	15	2	15	32
64	Rio	12	2	16	30
65	Farian. S	17	2	15	34
66	Syukran	15	7	15	37
67	Taufiq muh risal	15	2	22	39
68	Fausan	20	2	16	38
69	Balak	19	2	16	37
70	Muh. Hijab	17	2	15	34
71	Fiza tegar	15	2	15	32
72	Muh. Rizki fauzi. S	15	7	15	37
73	Isman	19	7	10	36

74	Zet lolo rante	19	2	15	36
75	Ikram	19	7	15	41
76	Wahyudi 2	15	2	17	34
77	Muh. Iman Abdullah RS	14	2	20	36
78	Ripai	15	7	20	42
79	Ridwan	15	2	20	37
80	Kiki Parel	15	2	15	32
81	Ismail	19	2	16	37
82	Reski	22	2	15	39
83	Muhammad Dani	19	2	16	37
84	Ervan Rusdi R. Pakiding	16	7	19	42
85	Eril Endaresta Sapan	19	2	16	37
86	Arham Yahya	17	7	15	39
87	Ahmad Rifai	15	7	15	37
88	Hasril	20	2	17	39

## Lampiran 4

### FORMAT VALIDASI TEST KEMAMPUAN VERBAL

---

---

#### **Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “*Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo*”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Tes Kemampuan Verbal Siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

#### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Pernyataan	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			√ √	
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas			√ √	√
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden			√ √ √	
Waktu	1. Waktu yang digunakan sesuai			√	

#### Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, .....

Validator



SUMARDION RAUPU, S.Pd., M.Pd

NIP:

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Materi Pernyataan	1. Pertanyaan sesuai dengan aspek yang diukur 2. Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			√	
Konstruksi	1. Petunjuk mengerjakan soal dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas			√	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden			√	√
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai			√	

#### Penilaian Umum

- e. Dapat digunakan tanpa revisi
- f. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- g. Dapat digunakan dengan revisi besar
- h. Belum dapat digunakan

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

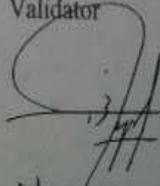
.....

.....

.....

Palopo, .....

Validator



Nur Supriani, M. Si

NIP: 19810629 200801 2 008

**KISI-KISI TEST KEMAMPUAN VERBAL**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Jumlah soal	Bobot soal
Mendeskripsikan konsep sistem SPLDV dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaiannya	1. Menyebutkan konsep sistem persamaan linear dua variabel	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	1	24
	2. Menyelesaikan model matematika untuk memperoleh solusi permasalahan yang diberikan.		2 3	7 21
Jumlah				52

## **INSTRUMEN PENELITIAN TES KEMAMPUAN VERBAL**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Palopo  
Kelas/Semester : X/Satu  
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel  
Waktu : 60 Menit

---

### **A. Petunjuk penyelesaian soal:**

- ✓ Mulailah dengan berdo'a.
- ✓ Tuliskan nama dan kelas dilembar jawaban yang telah disediakan.
- ✓ Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat.
- ✓ Kerjakan terlebih dahulu soal yang anda anggap mudah.

### **B. Soal**

Kasus: Beni membeli 4 buku tulis dan 3 pensil dengan harga Rp 12.500,00 dan Udin membeli 2 buku tulis dan sebuah pensil dengan harga Rp 5.500,00 pada toko yang sama.

1. Jelaskan langkah-langkah dalam memodelkan persamaan tersebut.
2. Termasuk jenis penyelesaian jenis apakah SPL tersebut?
3. Jelaskan ciri penyelesaian SPL dengan 3 kemungkinan yaitu tidak punya penyelesaian, memiliki satu penyelesaian dan memiliki tak berhingga penyelesaian

--- 'SELAMAT BEKERJA' ---

## KUNCI JAWABAN

	Jawaban	or	bot
1.	<p>Langkah-langkah dalam memodelkan permasalahan tersebut yaitu:</p> <p>1. Identifikasi masalah</p> <p>Diketahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Beni membeli 4 buku tulis dan 3 pensil dengan harga Rp. 12.500</li> <li>➤ Udin membeli 2 buku tulis dan sebuah pensil dengan harga Rp. 5.500</li> </ul> <p>2. Menggunakan huruf untuk mengganti harga barang, banyak benda, atau yang lain.</p> <p>Misalkan:</p> <p style="padding-left: 20px;"><i>Buku tulis</i> = <math>x</math></p> <p style="padding-left: 20px;"><i>Pensil</i> = <math>y</math></p> <p>3. Menulis model matematika</p> <p style="padding-left: 20px;"><math>4x + 3y = 12.500</math></p> <p style="padding-left: 20px;"><math>2x + y = 5.500</math></p>	<p>5</p> <p>5</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>5</p> <p>5</p>	24
2.	<p>SPL tersebut termasuk jenis penyelesaian satu solusi.</p> <p>Jenis penyelesaian satu solusi merupakan solusi sistem persamaan linear yang secara geometri terlihat sebagai dua garis yang berpotongan disatu titik.</p>	<p>2</p> <p>5</p>	7

3.	<p>➤ Ciri-ciri sistem persamaan linear tidak punya penyelesaian yaitu apabila kedua garis tersebut sejajar artinya tidak ada satupun titik yang dapat memenuhi persamaan tersebut.</p> <p>Contoh:</p> $x + y = 1$ $2x + 2y = 3$ <p>➤ Ciri-ciri sistem persamaan linear memiliki tak berhingga penyelesaian yaitu apabila kedua garis berimpit.</p> <p>Contoh:</p> $x + y = 1$ $2y + 2y = 2$ <p>➤ Ciri-ciri sistem persamaan linear memiliki satu penyelesaian yaitu apabila kedua garis tersebut saling memotong artinya memiliki tepat satu titik potong</p> <p>Contoh:</p> $x + y = 1$ $2x + 3y = 2$	5 2 5 2 5 2	21
Jumlah		52	

## **FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET KONSENTRASI**

---

---

### **Petunjuk**

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul *“Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo”*, peneliti menggunakan instrumen Angket Konsentrasi. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

5. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
6. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
7. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
8. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

### **Keterangan Skala Penilaian:**

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variabel 2. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas 3. Mencakup bahasan variabel secara representative			√	
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat tanya/ perintah yang jelas			√	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden			√	
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai			√	

#### Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Palopo, .....

Validator



SUMARDION RAUP, S.Pd., M.Pd

NIP:

Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Indikator	1. Butir item angket sesuai dengan sub variable 2. Batasan pernyataan dinyatakan dengan jelas 3. Mencakup bahasan variabel secara representative			√	√
Konstruksi	1. Petunjuk menjawab pernyataan dinyatakan dengan jelas 2. Kalimat pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat tanya/perintah yang jelas			√	
Bahasa	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar 2. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti 3. Menggunakan istilah (kata-kata) yang diketahui responden			√	√
Waktu	Waktu yang digunakan sesuai			√	

#### Penilaian Umum

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan

Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

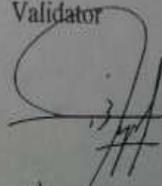
.....

.....

.....

Palopo, .....

Validator



Nursupriani, M. Si

NIP: 19810629 200801 2 008

### KISI-KISI ANGKET KONSENTRASI

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Konsentrasi	1. Kognitif	a. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul jika diperlukan.	1	2	2
		b. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh	3	4	2
		c. Mampu mengadakan analisis dan sintesis yang diperoleh	5		1
	2. Afektif	a. Perhatian pada materi pelajaran	6	7	2
		b. Merespon bahan yang diajarkan	8	9	2
		c. Mengemukakan suster ide	10	11	2
	3. Psikomotorik	a. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai petunjuk guru	12	13	2
		b. Komunikasi non verbal	14	15	2
	Total				

## ANGKET KONSENTRASI

### PETUNJUK PENGISISAN:

1. Isilah identitas pribadi dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda ceklis ( $\checkmark$ ) yang telah disediakan pada kolom dibawah.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

### KETERANGAN:

- 1 = Tidak Pernah (TP)      4 = Sering (SR)  
2 = Jarang (JR)              5 = Selalu (SL)  
3 = Kadang-kadang (KK)

### IDENTITAS:

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1.	Saya membuat peta konsep dalam belajar matematika untuk memudahkan saya dalam belajar.					
2.	Saya jarang menyusun dan melaksanakan rencana belajar dengan baik.					
3.	Saya belajar matematika dengan cara menghubungkan materi dengan keadaan yang terjadi sehari-hari					
4.	Saya kesulitan mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru.					
5.	Saya lebih berkonsentrasi ketika guru menggunakan berbagai media dalam belajar.					
6.	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					

7.	Saya malas memperhatikan pelajaran, jika suasana kelas terlalu ribut					
8.	Saya senang belajar matematika jika guru mengajar menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.					
9.	Saya merasa bosan mengikuti pelajaran jika guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.					
10.	Guru memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ketika guru telah menjelaskan					
11.	Saya sering tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
12.	Saya senang belajar matematika karena materi matematika itu menarik					
13.	Saat guru memberikan tugas saya tidak bisa mengerjakannya dengan baik.					
14.	Saya mengantuk ketika mengikuti pelajaran matematika.					
15.	Saya mempunyai hubungan yang kurang baik dengan guru karena saya merasa dibedakan dengan teman yang lain.					

Palopo,.....2018

Responden

---

Lampiran 6

**Rekapitulasi Hasil Validasi Tes Kemampuan Verbal**

Validator	Item							
	Kontruksi		Materi Pernyataan		Bahasa		waktu	
	r	s	r	S	r	S	r	s
<b>Nursupiamin, M.Si</b>	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+3}{2}$	2	$\frac{3+4+3}{3}$	2,33	3	2
<b>Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd</b>	$\frac{4+3+3}{3}$	2,33	$\frac{3+3}{2}$	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2	3	2
$\sum S$		4,33		4		4,33		4
$V$		0,72		0,66		0,72		0,66

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Kontruksi :  $\frac{4,33}{2(4-1)} = \frac{4,33}{6} = 0,72$

Materi Pernyataan:  $\frac{4}{2(4-1)} = \frac{4}{6} = 0,66$

Bahasa :  $\frac{4,33}{2(4-1)} = \frac{4,33}{6} = 0,72$

Waktu :  $\frac{4}{2(4-1)} = \frac{4}{6} = 0,66$

Rata-rata :  $\frac{0,72+0,66+0,72+0,66}{4} = \frac{2,76}{4} = 0,69$

Nilai koefisien alken's V berkisar 0-1, sehingga koefisien sebesar 0,69 sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai (Sangat valid).

Lampiran 7

**Rekapitulasi Hasil Validasi Angket Konsentrasi**

Validator	Item							
	Kontruksi		Indikator		Bahasa		waktu	
	r	s	r	s	r	s	r	s
<b>Nursupiamin, M.Si</b>	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+4+3}{3}$	2,33	$\frac{4+4+3}{3}$	3,66	3	2
<b>Sumardin Raupu, S.Pd.,M.Pd</b>	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2	$\frac{3+3+3}{3}$	2	3	2
$\sum S$		4		4,33		5,66		4
$V$		0,66		0,72		0,78		0,78

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Kontruksi :  $\frac{4}{2(4-1)} = \frac{4}{6} = 0,66$

Indikator :  $\frac{4,33}{2(4-1)} = \frac{4,33}{6} = 0,72$

Bahasa :  $\frac{5,66}{2(4-1)} = \frac{5,66}{6} = 0,94$

Waktu :  $\frac{4}{2(4-1)} = \frac{4}{6} = 0,66$

Rata-rata :  $\frac{0,66+0,72+0,94+0,66}{4} = \frac{2,98}{4} = 0,74$

Nilai koefisien alken's V berkisar 0-1, sehingga koefisien sebesar 0,74 sudah dapat dianggap memiliki validitas isi yang memadai (valid).

Lampiran 8

## Dokumentasi





**P  
E  
R  
S  
U  
R  
A  
T  
A  
N**

### CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

---

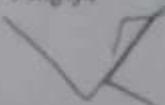
Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & IlmuKeguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian :  
Judul Skripsi : *Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Palopo*

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan  
2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan  
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan  
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok  
B. Metodologi Penelitian  
C. Bahasa  
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan : .....  
B. Jangka Waktu Perbaikan : .....

Palopo,  
Penguji,



**Dr. Taqwa, M.Pd.I.**

NIP. 19760107 200312 1 002



## CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

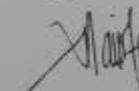
Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian :  
Judul Skripsi : *Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Palopo*

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan  
 2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan  
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan  
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok  
 B. Metodologi Penelitian  
C. Bahasa  
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan : *Penguji + Pembimbing*  
B. Jangka Waktu Perbaikan : *1st 1 bulan*

Palopo,  
Penguji,



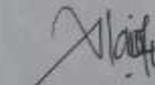
**Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 19850917 2001101 2 018

CATATAN HASIL KOREKSI

Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah & IlmuKeguruan/ Tadris Matematika  
Hari/Tanggal Ujian :  
Judul Skripsi : *Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Palopo*

Olah data sudah tepat  
Tetapi sumber data yang harus ditambah.

Palopo,  
Penguji,

  
**Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 19850917 2001101 2 018



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA**

*Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo*

**SURAT KETERANGAN BEBAS KULIAH**

No. ~~242~~ /In.19/PMAT/PP.00.9/ /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP : 19821103 201101 1 004  
Pangkat/ Golongan : Penata Tk. I, III/d  
Jabatan : Ketua Prodi Tadris Matematika

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Program Studi : Tadris Matematika

Adalah mahasiswa program studi Tadris Matematika IAIN Palopo Angkatan 2014 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Sudah lulus pada semua Mata Kuliah Semester I s/d VII
2. Sudah lulus Mata Kuliah PPL
3. Sudah lulus Mata Kuliah KKN

Demikian surat keterangan bebas kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 November 2018  
Ketua Program Studi  
  
Muh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Tadris Matematika menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : PESKIANI  
NIM : 19.16.12.0132  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jurusan : Ilmu Keguruan  
Alamat/ No. Hp : .....

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Oktober 2018

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Dr. Muhemin, MA.  
NIP.19790203 200501 1 006



Ketua Prodi Tadris Matematika

Moh. Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19821103 201101 1 004

Catatan :

Belum Terlalu Lancar Mengaji



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**NOMOR : 407 TAHUN 2018**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan;  
c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 22 November 2018



Tembusan :

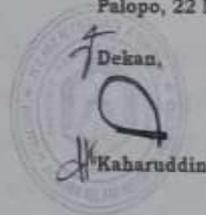
1. Rektor IAIN Palopo
2. Ketua Prodi
3. Pertinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO  
NOMOR : 407 TAHUN 2018  
TANGGAL : 22 NOVEMBER 2018  
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

---

- I. Nama Mahasiswa : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika
- II. Judul Skripsi : Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Kota Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Muhammad Hajarul aswad A, M.Si  
Sekretaris : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.  
Penguji Utama (I) : Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.  
Pembantu Penguji (II) : Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.  
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Hilal Mahmud, MM  
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Palopo, 22 November 2018 .





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
PROGRAM MATRIKULASI  
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. In.19/PP.00.9/ 651 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Program Matrikulasi IAIN Palopo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : *RESKIANI*  
NIM : *14.16.17.0132*  
Jurusan : *TARBIYAH / MATEMATIKA-A*  
Tahun Akademik : *2019*

Benar telah mengikuti secara aktif perkuliahan Program Matrikulasi IAIN Palopo dan telah mengikuti ujian serta dinyatakan lulus pada semua mata kuliah Program Matrikulasi semester 1 dan 2 Tahun Akademik *2019 / 2020*.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19680802 199703 1 001



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI**

Jalan: Opu Tosappalle No.- Kode Pos : 91921

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 800/443/CD-WIL.XI/DISDIK

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 1857/In.19/FTIK/HM.01/08/2018 Perihal "Permohonan Surat Izin Penelitian" maka Kepala Cabang Dinas Pendidikan memberikan Izin penelitian kepada :

Nama : Reskiani  
NIM : 14.16.12.0132  
Program Studi : Tadris Matematika  
Semester : IX (sembilan)  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Lama Penelitian : 12 September 2018 s/d 12 Oktober 2018

Di SMKN 2 Palopo, Akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan *skripsi*, yang berjudul "*Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo*" dengan ketentuan dapat berkoordinasi dengan kepala sekolah SMKN 2 Palopo dan mematuhi aturan yang berlaku di Sekolah tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : di Palopo  
Pada Tanggal : 20 September 2018  
Kepala Cabang Dinas Pendidikan

  
**HAMSUR TAHA, SE., MM**  
Pangkat : Pembina  
NIP. : 19601212 198603 1 052

Tembusan :

1. Kepala UPT Satuan Pendidikan SMKN 2 Palopo
2. Pertinggal



1 2 0 1 8 1 9 0 0 9 0 0 8 3

**PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 23692



**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 1213/AP/DPMPTSP/IX/2018

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 54 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: RESKIANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum. RSS Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 14.16.12.0132

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS KORELASI KEMAMPUAN VERBAL DAN KONSENTRASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS X SMK NEGERI 2 PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 2 PALOPO
Lamanya Penelitian	: 12 September 2018 s.d. 12 Oktober 2018

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 12 September 2018  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

**FARID KASIM J.S. SH. M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tk. I  
 NIP : 19830309 200312 1 004

**Tembusan**

1. Kepala Badan Kelembagaan P/In - Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1423/0902
4. Kepala Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kelembagaan Kota Palopo

## RIWAYAT HIDUP



**Reskiani**, lahir di Sumber Agung, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 25 April 1996. Anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayahanda Rusdin dan Ibunda Jahenni. Penulis bertempat tinggal di Desa Radda kecamatan Baebunta. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 138

Sumber Agung dan tamat pada tahun 2008, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Malangke, dan tamat pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Masamba tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis mendaftarkan diri di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, yang sekarang sudah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program Studi Tadris Mtematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul “*Analisis Korelasi Kemampuan Verbal dan Konsentrasi Siswa dalam Pembelajaran Mtematika Kelas X SMK Negeri 2 Palopo*”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).